

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari tiga dimensi efektivitas Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi, hanya dimensi integrasi yang positif mendukung secara optimal. Dimensi adaptasi sudah cukup baik, tetapi masih diperlukan perbaikan pada kelengkapan fasilitas dan upaya optimalisasi inovasi, sedangkan dimensi pencapaian tujuan belum terlaksana secara optimal.

Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental belum efektif dalam mencegah kekerasan dan *bullying* anak di Kota Semarang. Hal tersebut dapat dibuktikan pada bagian pencapaian tujuan yaitu upaya optimalisasi tujuan seperti sosialisasi atau webinar belum dapat terlaksana secara rutin karena terbatasnya sumber daya manusia dan anggaran. Sosialisasi melalui Instagram pun belum rutin dilakukan. Instagram lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental lebih banyak digunakan untuk mengunggah dokumentasi hasil kegiatan daripada psikoedukasi yang memberikan wawasan baru. Adaptasi dalam hal pengelolaan Website resmi tidak optimal sehingga penyebaran informasi secara lengkap kepada publik terhambat serta perlu pengadaan fasilitas mobilisasi dan komputer baru.

Lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental telah dianggap sudah efektif pada sisi penanganan yang dapat dibuktikan dengan optimalnya

dimensi integrasi yaitu penanganan klien yang cepat tanggap, kejelasan peran dalam pembagian tugas, integrasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal, program dan layanan lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental telah sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, dan peningkatan kemampuan yang mandiri. Mayoritas klien yang ditangani oleh RDRM merasa puas dengan kinerja Rumah Duta Revolusi Mental.

Efektivitas lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental disebabkan oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat efektivitas organisasi. Ciri organisasi, ciri lingkungan, ciri pekerja, dan praktik dan kemampuan manajemen terbukti mendukung dan menghambat efektivitas lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental. Ciri Organisasi yang menghambat efektivitas lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental yaitu terbatasnya sumber daya manusia sehingga program dan inovasi tidak rutin dan massif dilakukan serta pengambilan keputusan eksternal lembaga penyelenggara RDRM yang tidak dapat diputuskan langsung oleh RDRM tanpa berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan menyebabkan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan ide-ide inovatif dan kreatif dari pegawai. Ciri Lingkungan yang menghambat efektivitas lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental yaitu pada tantangan internal yaitu terbatasnya jumlah pekerja dan tantangan eksternal meliputi keterbatasan waktu, komitmen klien, perilaku anak yang menyebabkan antrian panjang dan pelaksanaan asesmen yang sering dijadwalkan ulang.

Ditemukan faktor pendukung dalam ciri organisasi yaitu yaitu pemanfaatan teknologi dan kepatuhan pegawai pada prosedur. Faktor pendukung ciri lingkungan yaitu lingkungan internal yang harmonis, nyaman, dan suportif mendorong keinginan pegawai untuk bekerja lebih baik. Ciri Pekerja terbukti sepenuhnya mendukung terwujudnya efektivitas organisasi yaitu inisiatif, kompetensi yang sesuai, dan motivasi pegawai yang tinggi. Praktik dan Kemampuan Manajemen berpengaruh dalam terwujudnya efektivitas lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental yaitu kepercayaan pegawai pada keputusan yang diambil koordinator lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental, komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal dan kepemimpinan koordinator lembaga penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental.

## 4.2 Saran

Peneliti menyajikan beberapa saran untuk optimalisasi Efektivitas Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental (RDRM) dalam Pencegahan Penanganan Kasus Kekerasan dan *Bullying* Anak di Kota Semarang sebagai berikut:

- 1.2.1 Guna meningkatkan Efektivitas Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental terutama dalam mencegah kekerasan dan *bullying* di Kota Semarang, maka perlu dilakukan:
  - a. Optimalisasi pelaksanaan upaya pencegahan kekerasan dan *bullying* pada anak. Lembaga Penyelenggara Rumah Duta

Revolusi Mental dapat mencari relawan atau peserta magang dari universitas Kota Semarang dengan menjadwalkan secara rutin waktu rekrutmen setiap tahunnya. Misalnya rekrutmen relawan dibuka setiap bulan Juni, maka tahun berikutnya rekrutmen relawan harus dilaksanakan di waktu yang sama. Hal tersebut dapat memberi kepastian kepada calon relawan yang mungkin terlewat mengikuti rekrutmen. Banyaknya sumberdaya yang dimiliki, maka akan semakin mendorong kelancaran sosialisasi pencegahan.

- b. Mengoptimalkan pengelolaan website resmi Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental. Rekrutmen relawan RDRM terbuka bagi semua jurusan yang dibutuhkan misalnya jurusan komputer atau teknik informatika. Relawan jurusan computer dan teknik informatika dapat menjadi admin WhatsApp, pengelola website, dan pengelola sosial media.
- c. Peningkatan dan pembaharuan fasilitas terutama kendaraan dinas dan *upgrade gadget*. Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental sebaiknya membuat proposal yang resmi dan terperinci tentang peningkatan fasilitas yang diusulkan dengan menyertakan informasi tentang dampaknya terhadap kinerja atau pelayanan.

1.2.2 Guna mengatasi faktor penghambat efektivitas Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental, maka diperlukan beberapa upaya yaitu:

- a. Ciri Organisasi. Menambah sumber daya manusia. Penyebaran informasi rekrutmen relawan, harus masif dilakukan melalui Instagram *story*, website Dinas Pendidikan, dan poster di papan informasi Dinas Pendidikan. Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental juga dapat memberikan informasi rekrutmen ketika menjadi narasumber kegiatan universitas sehingga dapat memperluas informasi penyebaran.
- b. Ciri organisasi. Mengoptimalkan ide-ide kreatif. Tim RDRM harus dapat mengoptimalkan ide kreatifnya dengan mengunggah tips menyikapi perilaku bullying, pengetahuan kesehatan mental dan isu psikologis lainnya yang relevan dengan tugas Lembaga Penyelenggara Rumah Duta Revolusi Mental serta melakukan games melalui fitur Instagram story secara rutin. Melalui hal ini ide-ide pegawai tetap dapat dioptimalkan.
- c. Ciri Lingkungan. Meningkatkan efisiensi waktu dalam konseling. Mendatangi rumah klien atau melakukan konseling di tempat yang klien merasa nyaman. Perlu adanya kendaraan operasional untuk mendukung untuk memudahkan akses mobilitas.